BAB 1

SISTEM INFORMASI

Pengelolaan data laporan keuangan dengan menggunakan sistem teknologi informasi akuntansi mampu mengurangi terjadinya kesalahan dan mempercepat proses penyelesaian atau mempercepat pekerjaan. Dibandingkan penyusunan laporan dengan proses manual, pengolahan data laporan keuangan dengan sistem teknologi informasi akuntansi dapat memproses dan menyajikan data dengan cepat dan *up to date* sehingga dapat digunakan setiap saat. Sistem informasi dapat mempercepat data yang dibutuhkan pengguna/manajer/pimpinan untuk pengambilan keputusan, awal sistem informasi terbentuk dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menjalankan organisasinya yang tidak konsisten dan selalu berubah-ubah, dengan sistem membuat perilaku individu akan mengikuti sistem, ketidakkonsistenan tersebut berkaitan dengan perilaku dari pengguna sistem informasi yang memiliki perbedaan pola pikir.

Harapan dan tujuan memaksa untuk bisa memberikan informasi itu secara cepat dan tepat, dengan menentukan konsep-konsep yang dirumuskan secara bersama oleh pihak-pihak yang terkait, maka hasilnya akan dapat mengerakkan organisasi

secara maksimal dan efisien. Dalam bisnis perusahaan, manajemen yang baik didasarkan pada informasi yang benar dan tepat waktu. Informasi yang tepat waktu, bermakna, dan benar melakukan misi yang sangat penting dalam memantau kegiatan bisnis perusahaan, melaksanakan fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian oleh manajemen karena mempersiapkan, menerapkan rencana masa depan dan membuat pengendalian tidak mungkin dilakukan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan sistem penyajian informasi yang benar dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan manajemen bisnis perusahaan.

Konsep dasar sistem informasi adalah sejumlah komponen informasi yang saling berinteraksi dengan sub sistem yang lain dalam mencapai tujuan perusahaan. Komponen dasar sebagai hal yang utama yang menjadi prioritas. Setiap sistem tidak menganggap sub sistem yang kecil tidak memiliki dampak yang luas dalam mencapai tujuan perusahaan. Agar perusahaan bisnis dapat mencapai tujuan mereka, mereka membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang efektif mengimplementasikan fungsinya, berdasarkan informasi dan data, yang benar, signifikan, dan diperoleh dalam waktu. Data yang diperoleh dari sistem akuntansi berbasis komputer memberikan kontribusi penting dalam hal perusahaan untuk menjadi sukses. Ini tidak mungkin bagi perusahaan yang dirampas dari informasi ini untuk berhasil dalam kondisi saat ini.

Sistem informasi akuntansi mencakup tiga macam informasi bisnis membutuhkan dalam kegiatan mereka. Informasi ini adalah

informasi yang akan disajikan kepada pengguna internal, informasi yang akan disajikan kepada pengguna eksternal, dan informasi yang diperlukan untuk penilaian. Karena sistem yang besar berawal dari sub-sub sistem yang kecil yang diintegrasikan menjadi sebuah kumpulan sistem informasi. konsep sistem informasi terdapat minimal 5 item konsep yang harus terpenuhi dalam menentukan penyusunan sistem informasi sebagai berikut;

1) *Batas sistem* adalah batas dari lingkup sistem informasi supaya sistem informasi sesuai dengan tujuan pembuatan sistem informasi sehingga batas sistem merupakan satu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan dengan sub sistem.
2) *Lingkungan luar sistem informasi* adalah lingkungan yang bisa mempengaruhi operasi dari sistem informasi sehingga perlu diidentifikasi supaya sistem dapat secara maksimal.
3) *Penghubung sistem informasi* adalah sebuah media atau alat yang dapat menghubungkan dengan sub sistem ke sub sistem yang lain sehingga dapat terintegrasi secara menyeluruh untuk menjadi satu kesatuan sistem informasi.
4) *Masukan sistem informasi* adalah media atau alat yang dapat dipakai untuk memasukkan informasi, pengendalian dan perawatan sistem yang dapat diproses oleh sistem yang data menghasilkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

5) *Keluaran sistem informasi* adalah hasil dari data yang diinputkan dan diproses yang berasal dari sub sub sistem yang kecil yang dihubungkan dan diintegrasikan menjadi informasi yang dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan.

1. Penyajian data laporan

Penyajian data adalah bagian dari komponen sistem yang berupa fakta, dokumen yang terekam atau tersimpan dalam alat atau media penyimpanan yang masih belum cukup untuk pengambilan keputusan manajerial seperti;

a) Nota
b) Kuitansi
c) Cek
d) Faktur
e) File

Seperti data tersebut tidak dapat untuk mengambil keputusan, karena data tersebut masih mentah perlu diolah untuk dijadikan informasi, adapun data untuk pengguna eksternal terdiri dari kreditor, pemegang saham, investor potensial, lembaga regulatif, kantor pajak, pemasok, dan pelanggan. Pengguna ini dapat menerima informasi tentang data perusahaan bisnis seperti tabel keuangan, laporan pajak, pesanan pembelian, faktur laporan lainnya. Di antara pengguna internal adalah manajer organisasi di setiap lingkungan dan staf operasi.

2. Sumber data

Sumber data adalah data yang terdiri dari transaksi keuangan yang masuk ke sistem dari sumber daya internal dan eksternal, sub sistem dan sub unit mendukung sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data laporan keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Sumber data sistem informasi akuntansi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat menganalisis laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi laporan keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat dengan adanya dukungan software atau program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah

3. Penggunaan data

Pengumpulan Data adalah tahap operasional pertama sistem informasi. Data harus dihilangkan dari kesalahan substansial mereka sebelum memasuki proses. Tahap ini adalah yang paling penting dari banyak aspek karena ada risiko menghasilkan informasi yang salah yang tidak dihilangkan dari kesalahan substansial.

4. Pengolahan data

Pengolahan data yang dikumpulkan perlu diproses untuk mendapatkan informasi. Algoritma matematis yang digunakan untuk merencanakan produksi, teknik statistik untuk prediksi

penjualan, dan prosedur untuk aplikasi akuntansi dapat diberikan sebagai contoh.

5. Manajemen Database organisasi

Manajemen Database organisasi adalah penyimpanan data keuangan fisik. Area penyimpanan ini bisa berupa lemari file atau disk komputer. Apa pun itu, semua data dapat diwakili pada basis data dalam hierarki logis.

6. Produksi informasi

Produksi informasi adalah proses mengatur, memformat, dan menyajikan informasi kepada pengguna. Informasi ini dapat berupa dokumen operasional seperti pesanan penjualan, laporan struktural, atau pesan di layar komputer. Informasi yang bermanfaat memiliki lima atribut seperti kesesuaian, aktualitas, kebenaran, integritas, dan ringkasan.

7. Kelayakan

Kelayakan Isi laporan dan dokumen harus menjadi tujuan. Informasi ini dapat menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan seorang manajer atau petugas. Oleh karena itu, laporan sistem informasi sebaiknya hanya menyajikan data yang sesuai.

8. Aktualitas

Aktualitas ini adalah faktor penting yang menentukan kegunaan dalam usia informasi. Informasi harus lebih tua dari tindakan mengambil keputusan.

9. Kebenaran

Kebenaran adalah bahan informasi harus dihilangkan dari kesalahan. Informasi dengan kesalahan substansial dapat menyebabkan pengguna tidak berhasil dalam membuat keputusan yang diperlukan. Oleh karena itu, manajer sistem harus menyajikan informasi yang benar kepada pengguna dalam waktu dan tingkat yang cukup.

10. Integritas

Integritas adalah untuk membuat keputusan atau melaksanakan misi, setiap bagian informasi tidak boleh hilang.

11. Meringkas

Meringkas; Sistem informasi harus menyajikan informasi yang benar dan singkat dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Informasi yang digunakan oleh manajer tingkat yang lebih rendah dapat lebih rinci. Terhadap para manajer tingkat tinggi, informasi harus dirangkum.

12. Umpan balik

Umpan balik: Umpan balik adalah cara informasi dikirim ke sistem, yang merupakan sumber data. Umpan balik dibagi menjadi dua sebagai umpan balik internal dan umpan balik eksternal. Umpan balik internal akan memulai kembali proses pemesanan untuk memperbaharui stok, sementara umpan balik eksternal akan menghasilkan pembuatan pengaturan baru pada akun pelanggan yang tidak terkumpul.[]